

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari 90 orang, dengan proporsi seimbang antara laki-laki dan perempuan, yaitu masing-masing 50%. Responden terbagi merata ke dalam tiga kelompok berdasarkan jumlah kehilangan gigi posterior, yaitu tanpa kehilangan gigi, kehilangan kurang dari tiga gigi, dan kehilangan tiga gigi atau lebih, masing-masing sebesar 33,3% dan setiap kelompok memiliki distribusi jenis kelamin yang seimbang.
2. Tidak terdapat perbedaan nilai inklinasi eminensia artikularis antara laki-laki dan perempuan pada kelompok responden tanpa kehilangan gigi posterior.
3. Tidak terdapat perbedaan nilai inklinasi eminensia artikularis antara laki-laki dan perempuan pada kelompok responden dengan kehilangan kurang dari tiga gigi posterior.
4. Tidak terdapat perbedaan nilai inklinasi eminensia artikularis antara laki-laki dan perempuan pada kelompok responden dengan kehilangan tiga gigi posterior atau lebih.
5. Tidak terdapat perbedaan bentuk eminensia artikularis antara laki-laki dan perempuan pada kelompok tanpa kehilangan gigi.

6. Tidak terdapat perbedaan bentuk eminensia artikularis antara laki-laki dan perempuan pada kelompok kehilangan kurang dari tiga gigi posterior.
7. Tidak terdapat perbedaan bentuk eminensia artikularis antara laki-laki dan perempuan pada kelompok kehilangan tiga gigi atau lebih.
8. Terdapat perbedaan nilai inklinasi eminensia artikularis antara ketiga kelompok, yaitu kelompok kehilangan kurang dari tiga gigi, kelompok kehilangan tiga gigi atau lebih, dan kelompok tanpa kehilangan gigi, dengan nilai rerata inklinasi terendah pada kelompok kehilangan tiga gigi atau lebih. Nilai inklinasi menurun seiring meningkatnya jumlah kehilangan gigi. Terdapat perbedaan signifikan pada bentuk eminensia antara kelompok kehilangan kurang dari tiga gigi, kelompok kehilangan tiga gigi atau lebih, dan kelompok tanpa kehilangan gigi, dengan bentuk *flat* lebih banyak ditemukan pada kelompok kehilangan tiga gigi atau lebih.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan *Cone Beam Computed Tomography* (CBCT) agar memperoleh gambaran tiga dimensi dari struktur TMJ yang lebih detail dibandingkan dengan radiograf panoramik.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel seperti kebiasaan parafungsional, misalnya *bruxism*, *nail biting*, dan lain sebagainya.

3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel seperti asimetrisitas inklinasi atau bentuk pada eminensia artikularis.
4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan teknik *probability sample*, seperti *simple random sampling*, guna meminimalkan potensi bias seleksi. Penggunaan metode ini dapat meningkatkan representativitas sampel terhadap populasi.

